

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif, karena dalam penelitian yang dilakukan diperlukan adanya pengamatan langsung terkait objek dan subjek yang ingin diteliti. Seperti yang di deskripsikan oleh Sugiyono (2014: 1) bahwasannya penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sebagai instrumen utamanya, teknik pengumpulan data yang diperoleh adalah triangulasi, serta data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, keunikan, dan mengkonstruksikan fenomena. Dengan metode ini peneliti menggunakan isu atau permasalahan yang terjadi namun belum jelas bagaimana permasalahannya. Sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti akan mengeksplorasi terhadap suatu kejadian atau subjek yang terjadi dalam penelitian dan menemukan suatu kejelasan dari isu atau kejadian itu sendiri. Dengan metode ini juga peneliti akan mendeskripsikan bagaimana bagaimana suatu isu atau realita yang terjadi di lapangan akan diolah menjadi suatu penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan studi kasus, dimana pendekatan studi kasus merupakan metode yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian secara terperinci dan mendalam terhadap suatu gejala-gejala tertentu.

3.2. Penentuan Unit Analisis

Unit analisis dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang akan diteliti. Unit analisis dalam penelitian ini dapat berupa individu, organisasi, benda maupun wilayah yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, unit analisis yang akan dijadikan fokusnya adalah Kepala Desa selaku pemangku wilayah sekaligus pencetus dari adanya Kebijakan Peraturan Desa tentang Kawasan Tanpa Asap Rokok, masyarakat yang menjadi objek dari dibentuknya Peraturan, Desa sebagai wilayah bebas asap rokok, serta dokumen Peraturan Desa Cintawangi no 2 tahun 2020 sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

3.3. Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif ini sample data yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang ditunjang dan dibantu dengan teknik *snowball sampling*. Itu dikarenakan dalam teknik *purposive sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, peneliti mengambil satu orang yang dianggap dan paling tahu tentang apa yang ingin kita teliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan sumber data yang ingin di teliti. Namun jika data yang didapatkan dari teknik ini dirasa belum cukup maka *snowball sampling* digunakan sebagai penunjang dari data yang dirasa kurang. Itu karena *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sample yang awalnya jumlah data yang diperoleh dirasa sedikit, lalu dengan bertambahnya jumlah informan maka akan

menambah juga data yang ingin diteliti sehingga lama kelamaan akan banyak atau membesar. Dengan demikian teknik ini sumber data akan semakin besar layaknya seperti bola salju yang menggelinding.

Tabel 3.1. Data Informan

Informan	Kategori
Tohir Erlin Sumarlin	Kepala Desa Cintawangi
Deden Deni Kurnia	Kepala Dusun Cigembor Mekar Desa Cintawangi
Risyanto	Ketua Karangtaruna Desa Cintawangi
Timan Permana	Pengrajin Bordir/Pengusaha Konfeksi
Dedi Suryadi	Masyarakat Perokok Aktif
H. Ruhimat	Kiai Dusun Cigembor/Tokoh Masyarakat

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang penting untuk melakukan penelitian terkhusus dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dapat menentukan bagaimana peneliti mendapatkan beberapa data-data yang kemudian akan digunakan dalam proses penyelesaian penelitian yang dilakukan. Sehingga dari pengumpulan data terdapat kategori sumber data yang digunakan dalam penelitian yakni berupa data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari interaksi langsung dengan permasalahan yang menjadi pokok kajian, baik melalui metode wawancara, tanya jawab, maupun observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat oleh

peneliti secara tidak langsung. Data sekunder digunakan untuk keperluan penyempurnaan dari data primer, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen dan catatan tertulis lain yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diambil. Data yang didapatkan tersebut bisa diperoleh dari orang lain ataupun dokumen pendukung lainnya. Untuk mendapat data yang diinginkan oleh peneliti terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan dalam pengumpulan data-data tersebut.

3.4.1. Wawancara/*Interview*

Menurut Estenberg (dalam Sugiyono, 2016: 231) teknik *interview* atau wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi maupun data melalui media tanya jawab secara langsung sehingga melalui wawancara dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tersebut. Untuk mendapatkan data dari hasil *interview* atau wawancara, dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Ini dilakukan guna peneliti agar saat melakukan pengambilan data dari informan lebih terstruktur dengan data yang diinginkan sesuai dengan pedoman wawancara. Selain itu penggunaan teknik wawancara semi terstruktur dilakukan peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang tidak harus sesuai dengan urutan pedoman wawancara yang ditetapkan atau terstruktur. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih memuaskan untuk disajikan dalam penelitian.

3.4.2. Observasi Pengamatan

Dalam tahapan observasi pengamatan ini penulis sudah melakukan observasi sebelumnya, dan mendapatkan beberapa informasi yang telah didapat lalu kemudian dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Artinya penulis sudah mendapatkan beberapa sumber informasi atau data yang dibentuk dalam beberapa kategori namun masih belum terstruktur dengan baik. Menurut Lexy (2017: 176) pengamatan alamiah atau pengamatan tidak terstruktur inilah dikehendaki dalam penelitian kualitatif. Dengan metode ini penulis akan berusaha melihat dan membuat pengamatan dari sudut pandang individu maupun kelompok yang dirasa memiliki kaitan dengan implementasi kebijakan Peraturan Desa Cintawangi no 2 tahun 2020 tentang Kawasan Tanpa Asap Rokok. Dan juga penulis akan melakukan pencatatan dari hasil pengamatan di lapangan sebagai penunjang kebutuhan sumber data yang diperlukan.

3.4.3. Studi Dokumentasi

Untuk mendapatkan informasi atau data tambahan lainnya, peneliti menggunakan media dokumen yang tersedia di lapangan. Dokumen tersebut bisa berupa catatan atau peristiwa baik tulisan atau gambar, rekaman, laporan dan karya monumental yang sudah berlalu. Dokumen yang diambil dari lapangan untuk penelitian ini adalah hal-hal yang memiliki kaitannya dengan

pengimplementasian Peraturan Desa Cintawangi no 2 tahun 2020 tentang Kawasan Tanpa Asap Rokok.

3.5. Pengolahan Dan Analisi Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan diterima temuannya sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam menganalisis data ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk mengolah data tersebut agar bisa menjadi suatu hasil penelitian. Menurut Miles dan Hubberman (dalam Hamid, 2011: 100-102) ada tiga tahapan dalam analisis data, diantaranya:

3.5.1. Reduksi dan Kategori Data

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data penelitian, langkah selanjutnya adalah mereduksi kata. Reduksi kata merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data yang dikumpulkan di lapangan.

Ketika proses reduksi kata telah dilakukan, peneliti harus mengkategorisasikan data sesuai dengan kebutuhan. Dalam tahap ini dibutuhkan kemampuan interpretasi data yang baik dari peneliti, ini difungsikan agar data tersebut tidak salah masuk kategori.

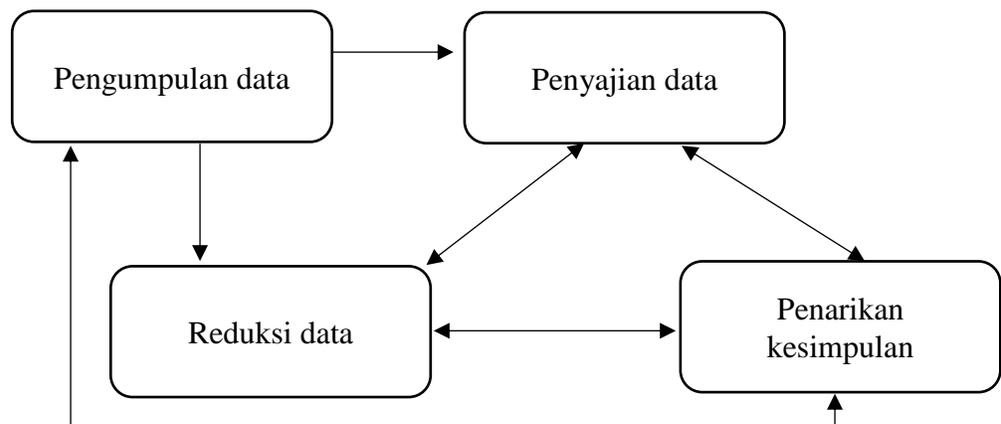
3.5.2. Penampilan Data

Display atau penampilan data merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan reduksi dan kategorisasi data. Menurut Miles, *display* data adalah analisis merancang deretan dan kolom sebuah matriks untuk data kualitatif. Penampilan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif yang menjelaskan segala data atau informasi yang peneliti dapatkan.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Secara garis besar, kesimpulan harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian. Pada tahap ini kesimpulan ditarik dengan menganalisis dan memahami makna yang berasal dari data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data termasuk kedalam analisis interaktif. Dalam menarik kesimpulan pada penelitian ini penulis menggunakan komponen yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020), adapun siklusnya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1. Komponen Analisis Data Interaktif



3.6. Validitas Data

Validitas merupakan sebuah ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini fokus utama atau instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Namun setelah fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data. Kebenaran realitas dalam model penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi bersifat jamak, artinya segala bentuk temuan dalam penelitian memiliki beberapa perbandingan dalam proses pencapaian kredibilitasnya tergantung pada setiap konstruksi manusia atau individu dengan setiap latar belakang yang berbeda-beda.

Validitas atau kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dimana menurut William dalam Sugiyono (2016: 273) mengungkapkan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari beberapa sumber data dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga dari definisi tersebut maka peneliti menggunakan model triangulasi sumber dan waktu dalam penelitian ini. Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan dengan berbagai sumber lainnya lalu di deskripsikan. Sedangkan triangulasi waktu merupakan cara untuk menguji kredibilitas data dengan pengujian observasi, wawancara atau metode lain dengan

waktu dan kondisi yang berbeda, jika hasil pengujian mendapatkan data yang berbeda maka peneliti bisa melakukan pengujian secara berulang hingga memperoleh data yang akurat.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan dalam menggunakan teknik triangulasi ini, adapun menurut Moleong (2017) triangulasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data yang dihasilkan dari wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan oleh pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang lain tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain yang berbeda.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

Maka berdasarkan pernyataan Moleong diatas akan dijadikan acuan oleh penulis dalam menentukan tahapan triangulasi sumber dan waktu. Namun pada pelaksanaannya penulis hanya akan menggunakan beberapa tahapan saja seperti menggunakan tahapan membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data yang dihasilkan dari wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang lain tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, dan

membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan. Hal ini dilakukan oleh penulis karena adanya keterbatasan dalam berbagai hal sehingga penulis tidak bisa melakukan semua tahapan tersebut.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ingin dituju oleh peneliti ada di Kecamatan Karangnunggal. Tepatnya di Desa Cintawangi, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

3.7.2. Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pra Penelitian										
2.	Pengajuan Judul										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Laporan Usulan Penelitian										
5.	Penelitian Lapangan										
6.	Menganalisis Data										
7.	Validitas Data										
8.	Menyusun Hasil Penelitian										
9.	Laporan Hasil										
10.	Laporan Penelitian Selesai										

Tabel 3.2. Jadwal Penelitian